

**PEMETAAN RANTAI NILAI PERIKANAN TANGKAP LAUT
DI KOTA PONTIANAK**

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Teknik Industri
Jurusan Teknik Industri

Oleh:

WAHYU WULAN SARI

NIM D1061181039



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Wulan Sari

NIM : D1061181039

menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “**Pemetaan Rantai Nilai Perikanan Tangkap Laut Di Kota Pontianak**” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 26 Juni 2023



Wahyu Wulan Sari
NIM. D1061181039



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186 Email : ft@untan.ac.id Website : <http://teknik.untan.ac.id>

**HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN SKRIPSI UNTUK PROGRAM SARJANA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK**

Jurusan Teknik Industri
Program Studi Sarjana Teknik Industri

Oleh:

Wahyu Wulan Sari
NIM. D1061181039

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 26 Juni 2023 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana teknik

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	: Dr. Eng. Mohamad Sofitra, S.T., M.T. NIP. 197406161999031003
Dosen Pembimbing Kedua	: Dedi Wijayanto, S.T., M.T. NIP. 197908082008011005
Dosen Penguji Utama	: Febri Prima, S. T., M. Sc. NIP. 199002282019031006
Dosen Penguji Kedua	: Silvia Uslianti, S.T., M.T. NIP. 197208311998022001

Pontianak, 26 Juni 2023

Dekan,

Pembimbing Utama


Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002


Dr. Eng. Mohamad Sofitra, S.T., M.T.
NIP. 197406161999031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini didedikasikan kepada kedua orangtua penulis yang mana sangat penulis cintai Bapak Gundana dan Ibu Sudarti. Terimakasih telah memberikan doa, motivasi, bimbingan, serta dukungan untuk penulis baik secara moril maupun materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Kepada kakak penulis Sri Misnawati yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, dan kesediaannya menjadi tempat bercerita untuk penulis.

Penulis juga mendedikasikan skripsi ini kepada Astri, Dita, dan Merry sebagai ungkapan terima kasih karena telah menemani dan mendukung penulis selama masa-masa perkuliahan, mulai dari mengerjakan tugas-tugas, mengikuti berbagai kegiatan perkuliahan, serta telah bersedia menjadi tempat untuk bercerita bagi penulis baik ketika senang maupun sedih. Kepada sejawat Berbagai Ilmu Apa Saja yang menyempatkan waktu dan memberikan ilmu apa saja yang bermanfaat selama perkuliahan dan dukungan yang diberikan. Kepada Ciki, Wulu, Ringgo, Ponyo, dan Izzy sebagai kucing yang setia menemani penulis dan selalu menghibur penulis setiap hari. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penggarapan skripsi ini, meskipun tidak bisa disebutkan satu per satu.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemetaan Rantai Nilai Perikanan Tangkap Laut Di Kota Pontianak”, dengan baik. Penelitian ini membahas mengenai proses pengidentifikasian dan analisis berbagai aspek yang berkaitan dengan menghasilkan, mengolah, dan mendistribusikan produk perikanan tangkap laut dari awal hingga akhir di Kota Pontianak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian lanjutan. Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Teknik Industri di Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.

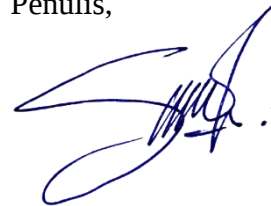
Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, saran, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Dr. Ir. Yopa Eka Prawatya, S.T., M. Eng., IPM. selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura
3. Bapak Dedi Wijayanto, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Industri dan selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Eng. Mohamad Sofitra, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta saran dalam penyusunan dan pengerjaan skripsi.
5. Bapak Febri Prima, S. T., M. Sc. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam perbaikan skripsi.
6. Ibu Silvia Uslianti, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam perbaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan di Teknik Industri yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.

8. Pihak UPT. Pelabuhan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat yang telah memberikan informasi sebagai data yang diperlukan, serta memberikan saran juga petunjuk guna kelancaran penyusunan skripsi.
9. Pihak Nelayan, Pihak Pemodal dan beberapa Pedagang Lapak Pasar Flamboyan yang telah bersedia memberikan waktu dan informasi yang diperlukan sebagai data dalam penyusunan skripsi.
10. Seluruh kawan-kawan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura angkatan 2018 yang telah berjuang dan saling mendukung dari awal perkuliahan hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya, maka dari itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini kedepannya menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pontianak, 26 Juni 2023
Penulis,



Wahyu Wulan Sari

ABSTRAK

Informasi yang terbatas mengenai perikanan tangkap laut Kota Pontianak mendorong perlu dilakukannya pemetaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami struktur dan mekanisme rantai nilai yang saling terkait pengaruhnya terhadap keseluruhan proses, sehingga mempermudah mengidentifikasi berbagai masalah secara sistematis dan memberikan rekomendasi solusi yang sesuai untuk meningkatkan kinerja rantai nilai.

Penelitian ini menggunakan metode pemetaan rantai nilai berdasarkan pendekatan filiere dan pendekatan global melalui 11 langkah pemetaan secara komprehensif. Pemetaan dimulai dari pemetaan proses inti, para pelaku yang terlibat, hingga pada pembuatan matriks sebagai rangkuman keseluruhan pemetaan.

Hasil penelitian yaitu struktur proses inti dari penyediaan *input*/sarana melaut, hingga proses jual beli melibatkan 1.310 nelayan, 455 orang ditingkat pemodal, 10 orang ditingkat agen, 400 orang pedagang lapak, dan konsumen. *Input* penting yaitu kebutuhan melaut dan ikan segar maupun *frozen*. Pelaku memiliki pandangan yang sama mengenai spesifikasi *grade* kualitas dan ciri-ciri kualitas ikan. Informasi pasokan, kualitas, dan harga menjadi fokus pelaku karena memengaruhi *demand*. Persentase volume penjualan 100%. Kecamatan Sei Kakap titik awal terdekat pendistribusian untuk Kota Pontianak. Pedagang lapak memiliki pertambahan nilai paling tinggi. Hubungan kepemilikan dan hubungan terus terjalin antara nelayan dan pemodal. Pelaku belum mengetahui dan memanfaatkan layanan sepenuhnya. Hambatan modal terbatas, cuaca buruk, keterbatasan pemahaman para pelaku mengenai layanan tersedia, kurangnya pasokan daerah sekitar, harga tinggi, dan kurangnya meja penjualan. Solusi yang diusulkan seperti pemanfaatan lembaga keuangan, aktif mengikuti program pemerintah, membuka akses pelabuhan baru yang memungkinkan, pengaturan kebijakan harga, membuat laporan kepada pihak pemerintah terkait meja pemasaran, dan solusi lainnya. Harapannya dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kinerja rantai nilai secara keseluruhan. Penelitian ini memberikan masukan penting bagi pemerintah pengelolaan rantai perikanan tangkap laut di Kota Pontianak.

Kata Kunci: Pemetaan, Perikanan Tangkap Laut, Pontianak, Rantai Nilai.

ABSTRACT

Limited information regarding marine capture fisheries in Pontianak City encourages the need for mapping. This study aims to understand the structure and mechanism of the value chain which are interrelated in their influence on the entire process, to make it easier to systematically identify various problems and provide recommendations for appropriate solutions to improve value chain performance.

This study uses a value chain mapping method based on a filiere approach and a global approach through 11 comprehensive mapping steps. Mapping starts from mapping the core process, and the actors involved, to the creation of a matrix as a summary of the entire mapping.

The results of the research are the structure of the core process from the provision of inputs/facilities to fishing, to the buying and selling process involving 1,310 fishermen, 455 people at the investor level, 10 people at the agent level, 400 stall traders, and consumers. Important inputs are the need to go to sea and fresh and frozen fish. Actors have the same views regarding the specifications for quality grades and quality characteristics of fish. Supply, quality, and price information are the focus of actors because it influences demand. Percentage of sales volume 100%. Sei Kakap District is the closest starting point for distribution to Pontianak City. Stall traders have the highest added value. Ownership and relationship relationships continue to exist between fishermen and investors. The perpetrators do not know and fully utilize the service. Limited capital constraints, bad weather, limited understanding of the actors about the services available, lack of regional supply, high prices, and lack of sales desks. The proposed solutions include the use of financial institutions, actively participating in government programs, opening new possible port access, setting price policies, making reports to the government regarding marketing desks, and other solutions. The hope is to increase the efficiency, productivity, and performance of the value chain as a whole. This research provides important input for the government to manage the marine capture fisheries chain in Pontianak City.

Keywords: Mapping, Marine Capture Fisheries, Pontianak City, Value Chain.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi	6
1.4.1 Batasan Masalah	6
1.4.2 Asumsi	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Perikanan Tangkap Laut.....	9
2.2 Rantai Nilai.....	10
2.3 Pemetaan Rantai Nilai	13
2.4 Penelitian Terdahulu.....	19
2.5 Posisi Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Objek Penelitian	24
3.2 Alat dan Bahan	24
3.3 Diagram Alir.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Pengumpulan Data.....	31
4.1.1 Data Primer	31

4.1.2	Data Sekunder.....	31
4.2	Pengolahan Data	32
4.2.1	Pemetaan Proses Inti.....	32
4.2.2	Identifikasi dan Pemetaan Pelaku	35
4.2.3	Pemetaan Alur Produk	40
4.2.4	Pemetaan Pengetahuan dan Alur Informasi.....	43
4.2.4.1	Pemetaan Pengetahuan.....	44
4.2.4.2	Pemetaan Alur Informasi	46
4.2.5	Pemetaan Volume Produk, Jumlah Pelaku, dan Jumlah Lapangan Kerja	48
4.2.5.1	Pemetaan Volume Produk.....	48
4.2.5.2	Pemetaan Jumlah Pelaku.....	51
4.2.5.3	Pemetaan Jumlah Lapangan Kerja.....	53
4.2.6	Pemetaan Alur Geografis.....	54
4.2.7	Pemetaan Nilai.....	57
4.2.8	Pemetaan Hubungan dan Keterkaitan antara Pelaku	60
4.2.9	Pemetaan Layanan	62
4.2.10	Pemetaan Hambatan dan Potensi Solusi.....	63
4.2.11	Pembuatan Matriks Peta Rantai Nilai.....	69
4.3	Analisa Hasil dan Pembahasan.....	71
4.3.1	Analisa Pemetaan Proses Inti.....	71
4.3.2	Analisa Identifikasi dan Pemetaan Pelaku.....	73
4.3.3	Analisa Pemetaan Alur Produk.....	74
4.3.4	Analisa Pemetaan Pengetahuan dan Alur Informasi	75
4.3.5	Analisa Pemetaan Volume Produk, Jumlah Pelaku, dan Jumlah Lapangan Kerja.....	77
4.3.6	Analisa Pemetaan Alur Geografis	79
4.3.7	Analisa Pemetaan Nilai.....	80
4.3.8	Analisa Pemetaan Hubungan dan Keterkaitan antara Pelaku...	81
4.3.9	Analisa Pemetaan Layanan.....	83
4.3.10	Analisa Pemetaan Hambatan dan Potensi.....	86
4.3.11	Analisa Matriks Peta Rantai Nilai	93

BAB V PENUTUP.....	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran.....	99
DAFTAR RUJUKAN	100
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram alir penelitian.....	25
Gambar 4.1 Pemetaan proses inti.....	32
Gambar 4.2 Pemetaan pelaku berdasarkan pola pemasaran	35
Gambar 4.3 Pemetaan pelaku pada proses inti berdasarkan pola pemasaran kondisi 1.....	37
Gambar 4.4 Pemetaan pelaku pada proses inti berdasarkan pola pemasaran kondisi 2.....	38
Gambar 4.5 Pemetaan pelaku pada proses inti berdasarkan pola pemasaran kondisi 3.....	39
Gambar 4.6 Pemetaan alur produk rantai nilai perikanan laut Kota Pontianak....	42
Gambar 4.7 Pemetaan alur informasi rantai nilai perikanan laut Kota Pontianak	47
Gambar 4.8 Pemetaan volume produk	50
Gambar 4.9 Pemetaan jumlah pelaku nelayan	51
Gambar 4.10 Pemetaan jumlah pelaku pemodal.....	52
Gambar 4.11 Pemetaan jumlah pelaku agen	52
Gambar 4.12 Pemetaan jumlah pelaku pedagang lapak	52
Gambar 4.13 Pemetaan alur geografis	55
Gambar 4.14 Jalur distribusi pelabuhan Sungai Rengas ke pasar Flamboyan.....	56
Gambar 4.15 Jalur distribusi pelabuhan Sungai Kakap ke pasar Flamboyan	57
Gambar 4.16 Pemetaan nilai ikan tongkol	58
Gambar 4.17 Pemetaan nilai ikan tenggiri	59
Gambar 4.18 Pemetaan nilai ikan kembung	59
Gambar 4.19 Pemetaan hubungan dan keterkaitan antar pelaku kondisi 1.....	60
Gambar 4.20 Pemetaan hubungan dan keterkaitan antar pelaku kondisi 2.....	61
Gambar 4.21 Pemetaan hubungan dan keterkaitan antar pelaku kondisi 3.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Jumlah Kapal Terdaftar Di UPT Pelabuhan Perikanan Provinsi Kalimantan Barat	31
Tabel 4.2 Pemetaan Kegiatan Spesifik Para Pelaku Kondisi 1	38
Tabel 4.3 Pemetaan Kegiatan Spesifik Para Pelaku Kondisi 2	39
Tabel 4.4 Pemetaan Kegiatan Spesifik Para Pelaku Kondisi 3	40
Tabel 4.5 Spesifikasi Grade Kuantitas Beberapa Jenis Ikan Laut	44
Tabel 4.6 Ciri-Ciri Kualitas Ikan Tangkapan Laut	45
Tabel 4.7 Pemetaan Layanan yang Telah Tersedia	62
Tabel 4.8 Pemetaan Hambatan dan Potensi Solusi	64
Tabel 4.9 Matriks Peta Rantai Nilai Perikanan Tangkap Laut	70

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Rekapitulasi Hasil Wawancara.....	A-1
LAMPIRAN B Dokumentasi Pengemasan Ikan.....	B-1
LAMPIRAN C Dokumentasi Wawancara.....	C-1
LAMPIRAN D Keadaan Eksisting	D-1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perikanan tangkap laut sangat penting karena memiliki peran yang signifikan dalam menyediakan sumber daya pangan bagi manusia dan sebagai sumber daya ekonomi bagi banyak daerah maupun negara di seluruh dunia. Penelitian ini akan mengkaji mengenai rantai nilai perikanan tangkap laut yang ada di Kota Pontianak secara deskriptif. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk memetakan struktur dan mekanisme rantai nilai perikanan tangkap laut yang ada di Kota Pontianak. Pemetaan ini perlu dilakukan mengingat informasi mengenai perikanan tangkap laut di Kota Pontianak masih sangat minim, sehingga sulit untuk memahami secara menyeluruh bagaimana setiap elemen terkait dan bagaimana pengaruhnya terhadap keseluruhan proses.

Pemilihan metode pemetaan pada penelitian ini untuk membantu dalam memahami secara keseluruhan proses bisnis perikanan tangkap laut dari hulu ke hilir, mulai dari penangkapan hingga pemasaran dan distribusi produk perikanan. Pemetaan ini dapat membantu mengidentifikasi langkah-langkah atau aktivitas yang dilakukan disepanjang rantai perikanan tangkap laut Kota Pontianak. Pemetaan juga menunjukkan peran, fungsi, dan keterkaitan masing-masing pelaku yang terlibat dalam rantai nilai, mulai dari nelayan hingga konsumen. Pemetaan ini memudahkan dalam memahami alur produk dan informasi yang dibutuhkan serta diberikan oleh tiap pelaku. Pemetaan juga digunakan untuk mengidentifikasi nilai tambah yang dihasilkan di setiap tahapan rantai perikanan tangkap laut. Penelitian ini akan memberikan kemudahan dalam mengidentifikasi berbagai potensi masalah dan tantangan yang ada pada saat ini atau yang akan dihadapi di masa depan dalam masalah berkelanjutan. Pemetaan rantai nilai perikanan tangkap laut penting untuk dilakukan sebagai dasar bagi penelitian berikutnya dalam berbagai aspek seperti harga, kualitas ikan dan layanan, efisiensi, ketersediaan keberlanjutan, hingga daya saing.

Kota Pontianak terletak jauh dari garis pantai, namun memiliki potensi besar dalam perikanan tangkap laut karena sebagai ibu kota provinsi, sehingga memiliki peran penting dalam pemerintahan dan ekonomi wilayah Kalimantan Barat.

Berdasarkan hal tersebut, Kota Pontianak harus berupaya untuk menyediakan pasokan ikan yang stabil, berkelanjutan, dan dapat diprediksi untuk memenuhi kebutuhan pasar, namun tentu saja dengan kualitas yang baik. Kualitas ikan yang tidak baik akan berdampak negatif karena merupakan salah satu aspek yang memainkan peranan penting dalam menunjang kesejahteraan, kesehatan, dan gizi masyarakat sebagai salah satu sumber protein. Langkah awal diperlukan ialah memetakan struktur rantai perikanan yang belum pernah dilakukan sebelumnya sebagai informasi dasar untuk memudahkan dalam mengidentifikasi rantai perikanan tangkap laut Kota Pontianak, dengan demikian akan terlihat dari proses produksi yang mencakup sumber daya ikan, teknologi dan alat tangkap ikan yang digunakan oleh nelayan, pengolahan ikan dari pengemasan dan penyimpanan ikan yang telah ditangkap, hingga pendistribusian ikan dari pelaku satu ke pelaku lainnya. Pemetaan yang telah dilakukan, maka informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang timbul maupun yang mungkin akan muncul, guna memastikan bahwa setiap aspek, termasuk kualitas, tetap terjaga. Hasil penelitian ini jika ditemui hambatan dan solusi yang diberikan, diharapkan bahwa perikanan tangkap laut di Kota Pontianak dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan perekonomian daerah.

Metode pemetaan memungkinkan untuk melihat proses produksi dan distribusi perikanan tangkap laut secara menyeluruh dan sistematis, sehingga dapat mengidentifikasi kondisi saat ini maupun kedepannya, apakah terdapat hambatan saat ini atau hambatan yang akan muncul dan dapat memberikan solusi yang mungkin untuk diambil. Sejauh ini penelitian serupa tidak pernah dilakukan sebelumnya untuk wilayah Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan tiga jenis ikan, yaitu ikan tongkol, ikan tenggiri, dan ikan kembung, sebagai contoh representatif dari jenis ikan laut yang memiliki tingkat harga berbeda dan tingkat kebutuhan di Kota Pontianak. Ketiga jenis ikan tersebut dipilih karena merupakan pilihan umum yang dicari dan dibeli oleh konsumen dari jenis ikan laut yang ada dipasaran. Melalui pemetaan rantai nilai, dapat ditemukan peluang untuk meningkatkan berbagai aspek yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian daerah. Penambahan nilai disetiap

tingkatan akan berpengaruh pada harga ikan yang dijual ke konsumen, sehingga perlu diperhatikan apakah penambahan nilai tersebut sesuai dengan kontribusi pelaku kegiatan disepanjang rantai perikanan tangkap laut Kota Pontianak. Pemetaan rantai nilai juga mempermudah dalam mengetahui serta memahami proses utama, alur produk, alur informasi, volume produk, jumlah pelaku, jumlah lapangan kerja, alur geografis produk, layanan yang digunakan, keterkaitan antar pelaku kegiatan, hingga hambatan dan potensi solusi dari permasalahan perikanan tangkap di Kota Pontianak. Pemetaan rantai nilai perikanan tangkap laut sangat penting dilakukan sebagai langkah awal dalam menganalisis potensi masalah yang terjadi saat ini maupun di masa depan dalam rangka penelitian lanjutan.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan serta sebagai pendukung dalam penelitian ini ialah penelitian pemetaan rantai nilai ikan pelagis kecil di Kota Ambon telah dilakukan [1]. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rantai pemasaran ikan pelagis di Kota Ambon terdapat enam bentuk dengan lima pelaku. Masing-masing rantai terbentuk akibat situasi dan kondisi pasar, karena dipengaruhi jumlah hasil tangkapan nelayan dan modal pedagang. Tukang Lelang memegang peranan penting dalam pemasaran ikan pelagis di Pasar dan memperoleh 10% dari hasil tangkapan nelayan yang dapat didistribusikannya, baik kepada pedagang pengecer maupun *cold storage*. Hasil tangkapan nelayan umumnya masih segar ketika tiba di tangan konsumen, karena daerah penangkapan yang tidak terlalu jauh, jarak pasar dengan sentra produksi juga cukup dekat dan pada umumnya nelayan maupun pedagang telah memahami pentingnya menjaga kualitas produk. Walau begitu peran Pemerintah dalam penyediaan sarana dan prasarana pemasaran sangat dibutuhkan agar kondisi pasar modern dapat diaplikasikan dalam pemasaran ikan segar di Kota Ambon.

Penelitian serupa yaitu analisis rantai nilai industri kecil pengolahan terong menjadi *cheesestick* terong di desa Genteng, kecamatan Sukasari kabupaten Sumedang telah dilakukan [2]. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat tiga aktor pelaku dalam rantai nilai *cheesestick* terong yaitu petani, KWT Mentari, dan IAAS. Pelaku KWT Mentari adalah pelaku yang mendapatkan nilai tambah tertinggi yaitu Rp 43.200/Kg dan pelaku yang mendapat nilai tambah terendah adalah IAAS yaitu Rp 2.370/Kg.

Penelitian lainnya yaitu pemetaan dan analisis kompetensi inti pada *value chain* Kre alang sebagai produk khas Sumbawa telah dilakukan [3]. Hasil penelitiannya berupa *mapping value chain* terdiri pelaku utama adalah *supplier*, pengrajin Kre alang, *wholeseller* dan *retailer*. Berdasarkan analisis yang dilakukan kompetensi inti yang dapat menjadi dasar bagi keunggulan bersaing pengrajin Kre alang di Sumbawa adalah kemampuan para pengrajin dalam proses tenun yang tidak mudah untuk ditiru oleh penenun lain.

Penelitian terdahulu lain yaitu penelitian analisis rantai nilai kopi pada yayasan Mukmin Mandiri Sidoarjo telah dilakukan [4]. Hasil penelitiannya memiliki empat pelaku rantai dalam rantai tersebut, yaitu petani, Mukmin Mandiri Sidoarjo, distributor, dan agen. Nilai tambah dan keuntungan yang diperoleh dari masing-masing pelaku menggambarkan keterlibatan dalam proses rantai nilai, dimana Mukmin Mandiri Sidoarjo memperoleh keuntungan sebesar Rp. 5.500/Kg dengan persentase 46, 8%. Sedangkan pelaku yang memperoleh keuntungan terkecil adalah distributor dengan keuntungan Rp.1.000/Kg dan persentasenya adalah 8, 51%

Penelitian terdahulu yang serupa lainnya yaitu analisis rantai nilai (*value chain*) pada komoditas jagung di kecamatan Taluditi, kabupaten Pohuwato, provinsi Gorontalo telah dilakukan [5]. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan rantai nilai merupakan aktivitas nilai yang dibagi menjadi dua jenis yaitu aktivitas primer dan aktivitas pendukung. Pelaku utama pada analisis rantai nilai jagung antara lain petani, pedagang lokal dan perusahaan. Nilai tambah komoditas jagung merupakan pertambahan nilai suatu komoditas karena mengalami proses pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dalam suatu proses produksi. Nilai tambah yang dihitung pada analisis rantai nilai adalah nilai tambah yang diperoleh dari setiap pelaku rantai nilai yang terlibat pada hasil panen jagung yaitu analisis nilai tambah petani jagung, analisis nilai tambah pedagang lokal atau pengumpul besar dan analisis nilai tambah perusahaan.

Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk memahami secara menyeluruh bagaimana setiap elemen disepanjang rantai nilai saling terkait dan pengaruhnya terhadap keseluruhan proses serta nilai yang diciptakan setiap elemen pada rantai perikanan tangkap laut di Kota Pontianak. Informasi mengenai hal tersebut sulit didapatkan karena sampai saat ini tidak pernah dilakukan pemetaan

yang memvisualisasikan dan menjelaskan mengenai rantai perikanan tangkap laut di Kota Pontianak. Pemetaan juga mempermudah dalam mengidentifikasi berbagai masalah yang sedang dan berpotensi akan muncul pada rantai nilai perikanan tangkap laut Kota Pontianak secara menyeluruh dan sistematis, sehingga dapat memberikan rekomendasi solusi yang sesuai untuk diambil dan meningkatkan kinerja rantai nilai bagi pelaku terkait. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan langkah-langkah pemetaan secara menyeluruh dan komprehensif menggunakan metode pemetaan rantai nilai berdasarkan pendekatan Filiere dan pendekatan global oleh Kaplinsky dan Gereffi. *Output* yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu deskripsi informasi berupa struktur dan mekanisme rantai nilai perikanan tangkap laut yang ada di Kota Pontianak. Pemetaan rantai nilai ini diharapkan dapat berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan perekonomian daerah, serta memudahkan dalam mengambil keputusan strategis dalam pengelolaan perikanan tangkap laut di Kota Pontianak. Informasi pada penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan. Berdasarkan hal tersebut penting untuk dilakukan penelitian ini dengan judul **“Pemetaan Rantai Nilai Perikanan Tangkap Laut Di Kota Pontianak”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu belum adanya penelitian yang mendeskripsikan yang memberikan gambaran komprehensif mengenai rantai nilai perikanan tangkap laut di Kota Pontianak yang dapat mengungkapkan berbagai permasalahan yang mungkin dapat dipecahkan melalui penelitian ilmiah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah menghasilkan deskripsi mutakhir tentang struktur dari proses inti, para pelaku utama, alur produk, pengetahuan, alur informasi, volume produk, jumlah pelaku, jumlah lapangan kerja, alur geografis produk, nilai pada berbagai tingkatan, hubungan serta keterkaitan antar pelaku, layanan yang digunakan, hingga hambatan dan potensi solusi pada rantai nilai

perikanan tangkap laut di Kota Pontianak berdasarkan metode pemetaan rantai nilai.

1.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Adapun pembatasan masalah dan asumsi yang ditetapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1.4.1 Batasan Masalah

Pembatas masalah ditentukan agar membatasi ruang lingkup penelitian serta dapat membantu dalam menghindari pembahasan yang tidak relevan dengan topik penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan secara lebih terfokus dan efektif. Adapun batasan-batasan masalah yang terdapat dalam ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut.

- a. Penelitian berfokus pada salah satu pasar yaitu pasar Flamboyan yang merupakan pusat dari pendistribusian perikanan tangkap laut di Kota Pontianak.
- b. Penelitian berfokus pada salah satu saluran pemasaran yang umumnya terjadi di rantai nilai perikanan tangkap laut Kota Pontianak.
- c. Penelitian berfokus pada 3 jenis ikan yaitu ikan kembung, ikan tongkol, dan ikan tenggiri sebagai representatif dari jenis ikan laut yang memiliki tingkat harga berbeda dan tingkat kebutuhan di Kota Pontianak.
- d. Penelitian ini dibatasi pada deskripsi dan gambaran keadaan eksisting dari objek kajian dalam memetakan struktur rantai nilai perikanan tangkap laut di Kota Pontianak.

1.4.2 Asumsi

Asumsi ditetapkan sebagai dugaan sementara dalam penelitian. Adapun asumsi penelitian ini sebagai berikut.

- a. Tidak ada perubahan signifikan pada struktur dan mekanisme rantai nilai perikanan tangkap laut di Kota Pontianak selama penelitian dilaksanakan.
- b. Data pada penelitian ini dapat berubah seiring berjalannya periode waktu setelah penelitian dilaksanakan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian dengan judul “Pemetaan Rantai Nilai Perikanan Tangkap Laut Di Kota Pontianak” ialah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi latar belakang mengenai alasan penelitian ini dilakukan, yaitu minimnya informasi mengenai perikanan tangkap laut di Kota Pontianak karena sampai saat ini tidak pernah dilakukan pemetaan yang memvisualisasikan dan menjelaskan hal tersebut. Berdasarkan hal tersebut, sulit untuk memahami secara menyeluruh bagaimana setiap elemen terkait dan pengaruhnya terhadap keseluruhan proses serta nilai yang diciptakan setiap elemen disepanjang rantai perikanan tangkap laut di Kota Pontianak. Penelitian ini juga terdapat rumusan masalah berupa pertanyaan yang akan dijawab melalui proses penelitian dalam hal ini yaitu struktur dan mekanisme yang berjalan pada rantai perikanan tangkap laut Kota Pontianak. Tujuan merupakan jawaban dari pertanyaan pada rumusan masalah. Batasan masalah agar dapat membatasi ruang lingkup penelitian yang bisa saja luas, sehingga lebih terfokus pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Asumsi berisi dugaan sementara agar terdapat toleransi yang membantu penelitian. Sistematika penulisan untuk menjabarkan susunan penulisan laporan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi dasar dari teori-teori yang digunakan dan berkaitan serta mendukung dalam penelitian ini. Dasar teori diambil dari jurnal dan buku secara online. Dasar teori sebagai tinjauan pustaka pada penelitian ini ialah mengenai pengertian perikanan tangkap laut, pengertian dan konsep-konsep rantai nilai, dan langkah-langkah dalam pemetaan rantai nilai. Terdapat juga uraian sistematis berisi hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, disamping itu memperlihatkan posisi penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisi mengenai objek penelitian rantai nilai sistem bisnis yang terjalin seperti struktur kegiatan inti, peran dan fungsi serta keterkaitan pelaku terkait, dan nilai tambah yang terjadi pada rantai nilai perikanan tangkap laut di Kota Pontianak. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengumpulan dan

pengolahan data pada penelitian ini seperti alat tulis, laptop, *handphone*, *Microsoft Word*, *Microsoft Visio*, dan *Google Maps*. Terdapat juga diagram alir yang menggambarkan tahap-tahap penelitian ini dilakukan, dari mulainya penelitian yaitu studi literatur dan studi lapangan, hingga penarikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah dikumpulkan baik data sekunder dari pemerintah terkait, maupun data primer melalui observasi tempat terjadinya dan wawancara dari para pelaku kegiatan terkait yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang didapatkan selanjutnya diolah berdasarkan metode yang digunakan, yaitu memetakan data tersebut kedalam 11 langkah pemetaan rantai nilai. Hasil yang diperoleh berupa informasi mengenai rantai nilai perikanan tangkap laut di Kota Pontianak yang selanjutnya dapat dianalisis dan diidentifikasi kondisi saat ini maupun kedepannya, apakah terdapat hambatan saat ini atau hambatan yang akan muncul dan dapat memberikan solusi yang mungkin untuk diambil.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan merupakan bagian dimana rangkuman jawaban dari seluruh pembahasan di pengolahan data dan analisis berdasarkan pertanyaan dari rumusan masalah penelitian yang ingin dicapai. Sedangkan pada bagian saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada pihak yang berkaitan serta penelitian kedepannya agar menjadi lebih baik.